



Eksplorasi Penggunaan Teknik WRAP (*Writing Assistance via Prompting*) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Nur Mauliska^{1*}, Rif'atul husnah², Clarisya Amalia Sholehah³

^{1,2,3} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*Korespondensi Penulis. Email: nurmauliska4@gmail.com, Telp: +62 823-2532-7267

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknik WRAP (*Writing Assistance via Prompting*) dalam meningkatkan keterampilan menulis di kalangan mahasiswa. Teknik WRAP, yang memanfaatkan bantuan pemicu tulisan untuk memfasilitasi proses penulisan, telah diidentifikasi sebagai alat potensial untuk meningkatkan kemampuan menulis secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap teknik ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen penulisan peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik WRAP dapat meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan struktur tulisan mahasiswa. Partisipan melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengorganisasi ide dan mengatasi kebuntuan menulis. Selain itu, teknik ini juga memfasilitasi umpan balik yang konstruktif, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis secara iteratif. Temuan ini menyarankan bahwa integrasi teknik WRAP dalam kurikulum penulisan dapat memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknik WRAP sebagai alat pedagogis perlu dipertimbangkan lebih lanjut untuk mendukung pembelajaran menulis di tingkat pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Teknik WRAP, Keterampilan Menulis, Peningkatan

Abstract

This study aims to explore the use of WRAP (Writing Assistance via Prompting) technique in improving writing skills among university students. The WRAP technique, which utilizes the help of writing prompts to facilitate the writing process, has been identified as a potential tool to effectively improve writing skills. This research used a qualitative approach with a case study method to understand university students' experiences and perceptions of this technique. Data were collected through in-depth interviews, observations, and analysis of participants' writing documents. The results showed that the WRAP technique can improve students' creativity, confidence, and writing structure. Participants reported improved abilities in organizing ideas and overcoming writer's block. In addition, the technique also facilitated constructive feedback, allowing students to develop writing skills iteratively. The findings suggest that the integration of the WRAP technique in the writing curriculum can provide significant benefits to the development of students' academic writing skills. This study concludes that the use of the WRAP technique as a pedagogical tool needs to be further considered to support writing learning at the higher education level.

Keywords: WRAP Technique, Writing Skills, Improvement

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan dan profesional (Santika & Sudiana, 2021). Kemampuan ini tidak hanya penting untuk menyampaikan ide secara efektif tetapi juga untuk berpartisipasi dalam diskusi akademik dan profesional (Wahyudi et al., 2023). Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan menulis yang baik, termasuk kesulitan dalam memulai tulisan, mengorganisir ide, dan menyusun argumen yang kohesif (Surayya & Prasetyaningrum, 2023). Tantangan ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendukung pengembangan kemampuan menulis.

Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, sangat jelas bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendukung pengembangan kemampuan menulis mahasiswa. Pendekatan yang inovatif ini harus mampu mengatasi berbagai hambatan yang dialami mahasiswa, serta memberikan alat dan teknik yang memadai untuk membantu mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik (R. Hariyani Susanti, 2023). Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk terus mencari dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menulis, sehingga dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menyampaikan ide-ide secara tertulis. Dengan demikian, pembelajaran menulis yang efektif tidak hanya akan meningkatkan kinerja akademik mahasiswa tetapi juga mempersiapkan untuk berbagai tantangan komunikasi di dunia profesional (Ahyar & Zumrotun, 2023).

Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini untuk memungkinkan eksplorasi yang mendalam tentang penggunaan teknik WRAP. Dengan menggunakan wawancara mendalam dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menggali wawasan dari pengalaman langsung mahasiswa dalam menggunakan teknik ini. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknik WRAP dapat mendukung proses pembelajaran menulis dan mengatasi hambatan yang sering dihadapi mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang muncul adalah teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting). Teknik ini menggunakan prompt atau pemicu tulisan yang dirancang untuk membantu penulis memulai dan mengembangkan ide secara lebih terstruktur. Dengan memberikan panduan yang terarah, teknik WRAP dapat membantu penulis mengatasi kebuntuan kreatif dan meningkatkan kelancaran dalam proses menulis. Pendekatan ini juga memungkinkan penulis untuk lebih fokus pada pengembangan ide dan struktur tulisan tanpa terjebak pada masalah teknis atau kebingungan awal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan prompt dalam penulisan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan penulis, serta meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan. Namun, studi yang mendalam tentang bagaimana teknik WRAP dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknik WRAP dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, serta untuk memahami pengalaman dan persepsi terhadap metode ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan memahami lebih baik bagaimana teknik WRAP dapat diterapkan dan dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran menulis, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, temuan ini juga dapat mendorong penelitian lebih lanjut tentang penggunaan teknologi dan metode inovatif lainnya dalam meningkatkan keterampilan menulis di berbagai tingkat pendidikan.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Lexy J. Moleong, 2019) untuk memahami secara mendalam bagaimana teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting) dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pandangan subyektif dari partisipan secara rinci.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini berfokus pada satu kelompok mahasiswa di sebuah universitas yang secara aktif menggunakan teknik WRAP dalam pembelajaran menulis. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang penggunaan teknik ini dalam konteks nyata.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi yang berfokus pada pengembangan keterampilan menulis, seperti sastra atau pendidikan. Sebanyak 15-20 mahasiswa akan dipilih secara purposive sampling untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kriteria inklusi meliputi mahasiswa yang telah menggunakan teknik WRAP selama setidaknya satu semester.

Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

1. **Wawancara Mendalam:** Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan setiap partisipan untuk memahami pengalaman dalam menggunakan teknik WRAP, tantangan yang hadapi, serta manfaat yang dirasakan.
2. **Observasi:** Observasi langsung akan dilakukan selama sesi penulisan yang menggunakan teknik WRAP untuk mencatat interaksi dan dinamika yang terjadi selama proses penulisan.
3. **Analisis Dokumen:** Dokumen penulisan partisipan sebelum dan setelah penerapan teknik WRAP akan dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan dalam struktur, kohesi, dan kreativitas tulisan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi transkripsi wawancara, pengkodean data, identifikasi tema utama, dan penyusunan narasi tematik yang menggambarkan temuan penelitian. Analisis dokumen akan dilakukan dengan membandingkan hasil penulisan partisipan sebelum dan sesudah penerapan teknik WRAP untuk mengevaluasi perubahan dalam kualitas tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kreativitas Penulis

Teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting) telah terbukti sangat efektif dalam merangsang dan meningkatkan kreativitas penulis dengan cara yang signifikan. Prompt yang dirancang secara cermat bertindak sebagai dorongan awal yang mendorong mahasiswa untuk melampaui batasan ide yang di miliki (Lasino et al., 2023). Dalam konteks ini, prompt berfungsi sebagai titik awal yang memicu proses berpikir yang lebih mendalam dan eksploratif (Marlina, 2021). Prompt ini biasanya dirancang untuk menghadirkan tantangan yang relevan dan

provokatif, yang memaksa mahasiswa untuk berpikir di luar kebiasaan dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda dari sudut pandang yang mungkin tidak dipertimbangkan sebelumnya (Dewi et al., 2021).

Dengan mengadopsi pendekatan berbasis prompt ini, mahasiswa tidak hanya dihadapkan pada tugas menulis yang mungkin terasa monoton atau membosankan, tetapi juga diberi kesempatan untuk menjelajahi berbagai kemungkinan dan ide baru (Wijoyo, H., Junita, A., Sunarsi, D., Setyawati Kristianti, L., Santamoko, R., Leo Handoko, A., ... & Suherman, 2020). Penggunaan prompt yang dirancang dengan beragam tema dan konteks memungkinkan mahasiswa untuk berkreasi dengan cara yang lebih bebas dan imajinatif, karena diberi kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide yang mungkin tidak akan muncul dalam situasi penulisan yang lebih terstruktur atau terbatas. Dengan kata lain, teknik WRAP memungkinkan mahasiswa untuk melibatkan imajinasi dan bereksperimen dengan berbagai gaya penulisan dan teknik naratif yang mungkin sebelumnya belum dipertimbangkan (Sudarmanto Jayanegara et al., 2023).

Penggunaan prompt yang menantang dan beragam ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide yang lebih inovatif dan mendalam, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan kedalaman tulisan (Arfah Sahabudin, 2023). Prompt yang efektif dapat merangsang pemikiran kreatif dengan mengarahkan mahasiswa untuk mempertanyakan asumsi, menyelidiki tema yang kompleks, dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan hasil dari ide-ide. Dengan demikian, teknik WRAP tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam memulai proses penulisan tetapi juga sebagai katalisator yang memfasilitasi pengembangan kreativitas yang lebih besar dan menghasilkan karya tulis yang lebih kaya dan beragam.

Selain itu, proses interaksi dengan prompt yang dirancang secara baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih memuaskan dan merangsang, karena mahasiswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam penulisan (Indarta et al., 2022). Hal ini tercermin dalam peningkatan rasa percaya diri dalam menulis, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan penulisan dengan pendekatan yang lebih positif dan produktif. Keseluruhan, teknik WRAP berkontribusi pada pembentukan lingkungan yang mendukung kreativitas dan eksplorasi, yang secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih orisinal dan kreatif.

2. Perbaikan Struktur dan Kohesi Tulisan

Salah satu manfaat utama dari teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting) adalah kemampuannya dalam memperbaiki struktur dan kohesi tulisan secara signifikan. Teknik ini berfungsi dengan menyediakan prompt yang terarah dan terstruktur, yang membantu mahasiswa dalam menyusun ide-ide dengan cara yang lebih logis dan sistematis (Manurung et al., 2023). Prompt ini dirancang untuk membimbing penulis melalui berbagai tahap proses penulisan, mulai dari perencanaan awal hingga penyusunan argumen dan penyelesaian tulisan. Dengan adanya panduan yang jelas, mahasiswa dapat lebih mudah merumuskan struktur tulisan yang efektif dan koheren, serta memastikan bahwa setiap bagian tulisan saling terhubung dengan baik (Hasriani, 2021).

Observasi dan analisis dokumen yang dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan teknik WRAP menunjukkan perbaikan yang jelas dalam hal pengorganisasian ide dan penyusunan argumen. Setelah penerapan teknik ini, tulisan yang dihasilkan memiliki alur yang lebih teratur dan logis, di mana setiap bagian saling mendukung dan memperkuat argumen utama (Tati et al., 2020). Teknik WRAP memungkinkan mahasiswa untuk membuat kerangka tulisan yang terencana dengan baik, mengidentifikasi dan mengelompokkan ide-ide utama, serta menghubungkan berbagai elemen tulisan dengan cara yang terstruktur dan mudah diikuti oleh pembaca.

Selain itu, penggunaan teknik WRAP juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan argumen yang konsisten dan berbasis bukti. Dengan adanya prompt yang mendorong penulis untuk fokus pada aspek-aspek tertentu dari argumen, mahasiswa dapat memastikan bahwa setiap klaim yang dibuat didukung oleh evidensi yang relevan dan valid. Hal ini memperkuat integritas argumen dan memastikan bahwa tulisan tidak hanya terstruktur dengan baik tetapi juga substansial dan meyakinkan. Prompt yang memberikan arahan tentang cara mengintegrasikan dan mengorganisir evidensi dengan efektif juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tulisan secara keseluruhan (Haris et al., 2023).

Dalam konteks ini, teknik WRAP juga membantu mahasiswa mengatasi tantangan terkait dengan pengembangan dan penyusunan argumen yang kompleks. Dengan memberikan struktur yang jelas dan panduan yang spesifik, teknik ini memfasilitasi proses berpikir kritis dan penyusunan ide yang lebih mendalam. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam merencanakan dan menyusun argumen yang lebih kuat, serta menghubungkan berbagai elemen tulisan dengan cara yang mendukung dan memperkuat tema utama. Hal ini mencerminkan peningkatan dalam keterampilan perencanaan dan pengembangan argumen yang tidak hanya konsisten tetapi juga relevan dan efektif.

3. Peningkatan Keterampilan Analitis

Teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting) tidak hanya memberikan dukungan pada aspek kreativitas penulisan, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan analitis mahasiswa (Sulaeman et al., 2024). Salah satu fitur utama dari teknik WRAP adalah kemampuannya untuk mendorong mahasiswa dalam menganalisis informasi dengan cermat dan mendalam. Ketika mahasiswa menghadapi prompt yang dirancang untuk mengeksplorasi tema atau isu tertentu yang dihadapkan pada tantangan untuk mengevaluasi berbagai sudut pandang dan menilai bukti yang relevan secara kritis. Proses ini mendorong mahasiswa untuk berpikir secara sistematis dan menyeluruh tentang topik yang sedang ditulis (Eka et al., 2021).

Selama proses menjawab prompt, mahasiswa harus memecahkan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan menganalisis setiap elemen untuk memahami hubungan antara ide-ide yang berbeda. Hal yang harus dipertimbangkan dari berbagai perspektif dan mengevaluasi argumen dari berbagai sisi sebelum menyusun posisi sendiri (Ratna & Hengki, 2020). Teknik WRAP mengajarkan mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk aktif mencari dan menilai bukti yang mendukung atau membantah argumen. Dengan demikian, mahasiswa belajar untuk membangun argumen yang lebih logis dan berbasis bukti, yang merupakan keterampilan krusial dalam penulisan akademik dan profesional (Kurniawan et al., 2023).

Proses ini juga melibatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menilai kekuatan serta kelemahan dalam argumen yang diajukan. Teknik WRAP membantu untuk menyusun argumen yang lebih koheren dengan mengevaluasi konsistensi dan validitas bukti yang digunakan. Mahasiswa dilatih untuk memperhatikan detail-detail kecil yang dapat mempengaruhi kualitas argumen, seperti relevansi dan kredibilitas sumber yang digunakan. Melalui latihan ini, mahasiswa memperoleh keterampilan analitis yang lebih tajam, yang memungkinkan untuk membangun argumen yang lebih kuat dan meyakinkan.

Selain itu, teknik WRAP memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dengan mendorong mahasiswa untuk mempertanyakan asumsi yang mendasari ide-ide dan mempertimbangkan alternatif yang mungkin ada. Dalam proses ini, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya fokus pada argumen yang dibuat tetapi juga untuk menilai bagaimana argumen tersebut berhubungan dengan konteks yang lebih luas. Ini mengajarkan untuk menjadi lebih reflektif dan evaluatif dalam menulis, serta lebih sadar akan kompleksitas isu-isu yang dibahas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting) secara signifikan membantu mahasiswa dalam memulai dan mengembangkan tulisan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam studi ini melaporkan bahwa penggunaan prompt sebagai panduan awal memudahkan dalam mengatasi kebuntuan kreatif yang sering terjadi pada tahap awal menulis. Dengan adanya pemicu yang jelas dan terarah, mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan tanpa terjebak dalam ketakutan akan kesalahan atau ketidakpastian. Temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa teknik WRAP dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan teknis dalam menulis, seperti penggunaan tata bahasa dan gaya penulisan yang tepat. Melalui umpan balik yang diberikan dalam sesi penulisan menggunakan WRAP, mahasiswa dapat memperbaiki dan menyempurnakan tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa teknik ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan konten, tetapi juga dalam aspek teknis penulisan yang lebih detail.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa teknik WRAP (Writing Assistance via Prompting) secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dengan cara yang efektif dan inovatif. Teknik ini tidak hanya membantu mahasiswa mengatasi kebuntuan kreatif dan mengorganisir ide secara lebih terstruktur, tetapi juga mendorong pengembangan kreativitas, keterampilan analitis, dan komunikasi kolaboratif. Meskipun ada tantangan terkait relevansi dan fleksibilitas prompt, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik WRAP memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar menulis dan meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan. Oleh karena itu, integrasi teknik WRAP dalam kurikulum pendidikan tinggi disarankan untuk memperkuat kemampuan menulis mahasiswa dan mempersiapkan yang lebih baik untuk tantangan akademik dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- [2] Arfah Sahabudin. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1). <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.63>
- [3] Dewi, U. N. M., Harmini, S. S., Indriastuti, D. R., Handini, O., Itasari, A. A., Wijayanto, P. K., Sihabuddin, Pramono, J., & Wulandari, Y. W. (2021). Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. In *Unisri Press*.
- [4] Eka, I., Irawan, E., Ekapti, R. F., & Faizah, U. N. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Analitis. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i2.142>
- [5] Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2).
- [6] Hasriani. (2021). Belajar Menulis Teks Narasi dengan Teknik Clustering. In *Kanal* (Vol. 3).
- [7] Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- [8] Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., & Rismawan, M. (2023). Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Cara Membuat Karya Ilmiah Yang Baik Dan Benar). In *Ebook*.
- [9] Lasino, L., Umbase, L., Tonahati, T., Marbun, M., Teintang, R. A. Y., & Widiarto, T. (2023). Pkm Kreatifitas Dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa . *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4 SE-Articles).
- [10] Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- [11] Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>
- [12] Marlina. (2021). Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Khusus. *Analytical Biochemistry*, 11(1).
- [13] R. Hariyani Susanti. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *JURNAL INOVASI EDUKASI*, 6(1). <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- [14] Ratna, R., & Hengki, H. (2020). PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH TERHADAP GURU-GURU SD DI HANDIL BAKTI, DESA SEMANGAT DALAM KEC. ALALAK KAB. BATOLA. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i2.3933>
- [15] Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis [The insertion of character education through Indonesian language learning is viewed from a theoretical perspective]. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4).
- [16] Sudarmanto Jayanegara, Wahyu Hidayat M, Muhammad Hasim, Baso Riadi Husda, Dary

- Mochamad Rifqie, B. M. F., & Muh. Bhilal Halim. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.viiz.135>
- [17] Sulaeman, Anggraini, R., Paramansyah, A., Fata, T. H., & Judijanto, L. (2024). Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1).
- [18] Surayya, S. A., & Prasetyaningrum, A. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ACADEMIC WRITING PADA TUTOR BAHASA INGGRIS KELURAHAN PANCOR, KECAMATAN SELONG, LOMBOK TIMUR. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3059>
- [19] Tati, A. D. R., Achmad, W. K. S., Sahabuddin, E. S., Sayidiman, S., & Hermuttaqien, B. P. F. (2020). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Submission pada Jurnal Ilmiah Nasional Bagi Guru SD di Kab. Gowa. *Publikasi Pendidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15504>
- [20] Wahyudi, A., Pamuji, A., & Martuti, R. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Parafrasa Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang Dengan Menggunakan Sinonim Dan Mengubah Struktur Teks. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/care.viiz.15402>
- [21] Wijoyo, H., Junita, A., Sunarsi, D., Setyawati Kristianti, L., Santamoko, R., Leo Handoko, A., ... & Suherman, S. (2020). *Blended learning suatu panduan*.